

PENGARUH MODAL SENDIRI DAN MODAL ASING TERHADAP SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI DI KOTA KUPANG

Alen Bin Jini Hibu¹; Pius Bumi Kellen²; dan Mahmud Ahmad³

ABSTRACT

The Effect of Own Capital and Foreign Capital on the Remaining Results of Operations in Cooperatives in Kupang City (under the guidance of Mr. Pius Bumi Kellen and Mr. Mahmud Ahmad). This study aims to determine the effect of the independent variables on the dependent variable, namely whether own capital affects the remaining results of operations and whether foreign capital affects the remaining results of operations. This research was conducted on cooperatives registered with the Office of Cooperatives and SMEs in Kupang City. The types and approaches in this study are associative quantitative with data analysis techniques namely panel data regression analysis and classical assumptions. The results of this study indicate that the variable own capital has a positive and significant effect on the remaining results of operations by increasing the savings of each member, so you can increase the cooperative's own capital and invite outside members to join the cooperative, so that capital increases and can be used for other business capital that can bring profit to the cooperative. And the foreign capital variable has a positive and significant effect on the remaining business results. Foreign capital has a smaller effect compared to own capital. With large interest rates, cooperatives open new businesses so they can manage their finances and increase the remaining operating results of cooperatives, so that cooperatives increase their business volume.

Keywords: *Own Capital, Foreign Capital And Remaining Results of Operations*

PENDAHULUAN

Pembangunan koperasi sebagai wadah kegiatan ekonomi rakyat diarahkan agar makin memiliki kemampuan menjadi badan usaha yang efisien dan menjadi gerakan ekonomi rakyat yang tangguh dan berakar dalam masyarakat, sehingga masyarakat termotivasi untuk melakukan kegiatan ekonomi untuk mencapai kesejahteraan bersama. Nusa Tenggara Timur (NTT) merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki peran strategi sebagai pusat ekonomi yang mengalami peningkatan dan kemajuan dari sisi ekonominya. Salah satu wilayah Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur yang sebagian penduduknya memiliki pendapatan perekonomian menengah kebawah ini merupakan salah satu bentuk faktor yang mempengaruhi perekonomian di Kota Kupang sehingga dengan adanya pengembangan industri Koperasi dapat memajukan kesejahteraan perekonomian di Nusa Tenggara Timur. Walaupun berada dalam lingkungan yang penuh persaingan dengan lembaga keuangan lainnya, koperasi dapat menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi masyarakat di Nusa Tenggara Timur

¹ Alumni IABI FISIP Tahun 2022

²⁻³Dosen IABI FISIP Undana

dalam mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi.

Keberhasilan usaha koperasi sangat ditentukan dengan pengelolaan usaha koperasi yang baik dengan pencapaian SHU yang diperoleh setiap tahunnya yang dapat dipertanggungjawabkan kepada para anggota. Hal ini terjadi karena berbagai kendala. Masalah yang muncul dari segi modal sendiri. Terbatasnya modal yang ada dalam koperasimenyebabkan sulitnya mengembangkan unit-unit usaha yang diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Masalah dari modal asing. Modal asing atau pemberian pinjaman terbatas karena modal yang juga terbatas. Selain itu, pemanfaatan modal yang kurang baik juga dapat menghambat peningkatan SHU dalam koperasi. Faktor modal dalam usaha koperasi adalah suatu sarana yang berguna untuk produksi lebih lanjut. Modal diperoleh dari anggota, bukan anggota, pemerintah, badan usaha, koperasi lain, dan bank. Modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal asing. Modal sendiri dapat berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah. Sedangkan modal asing dapat berasal dari anggota, koperasi lain, bank dan lembaga keuangan lain, penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya, dan sumber lain yang sah. Modal yang kurang baik akan berdampak pada pendapatan yang akan diterima koperasi.

Pengumpulan modal koperasi yang berhasil dilakukan koperasi, baik modal sendiri maupun modal asing secara bersama-sama akan digunakan untuk menggerakkan kegiatan usaha. Kedua sumber modal tersebut mendukung keberhasilan usaha koperasi dengan posisinya masing-masing. Masalah-masalah yang dijelaskan terdahulu maka penulis mengangkat masalah tersebut dalam dua faktor yang mempengaruhi sisa hasil usaha dalam penelitian yang dilakukan.

STUDI PUSTAKA

Lembaga Keuangan

Lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak di bidang keuangan dimana kegiatannya baik hanya menghimpun dana, atau hanya menyalurkan dana atau kedua-duanya menghimpun dan menyalurkan dana. Lembaga keuangan (*financial institution*) dapat didefinisikan sebagai suatu badan usaha yang aset utamanya berbentuk aset keuangan (*financial assets*) maupun tagihan-tagihan (*claims*) yang dapat berupa saham (*stocks*), obligasi (*bonds*) dan pinjaman (*loans*), daripada berupa aktiva riil misalnya bangunan, perlengkapan (*equipment*)

dan bahan baku (*Rose dan Frasser, 1988*). Lembaga keuangan sebagai badan yang melakukan kegiatan-kegiatan di bidang keuangan mempunyai peranan sebagai berikut: pengalihan aset, likuiditas, realokasi pendapatan dan transaksi.

Koperasi

Koperasi adalah badan usaha dengan kepemilikan dan pemakaian jasa merupakan anggota koperasi itu sendiri serta pengawasan terhadap badan usaha tersebut harus dilakukan oleh mereka yang menggunakan jasa/pelayanan badan usaha itu". Menurut *Richard Kohl dan Abrahamson (2003)*. Koperasi merupakan jenis peraturan dan tujuan khusus, perusahaan yang didirikan oleh orang-orang tertentu untuk melakukan kegiatan tertentu (*Subandi 2011*). Menurut definisi *Arifin Chaniago (1979)* koperasi adalah asosiasi yang terdiri dari individu atau badan perusahaan, mereka bersama-sama menjalankan bisnis dengan keluarga mereka untuk meningkatkan kesehatan anggota, sehingga anggota dapat bebas masuk dan keluar. Landasan koperasi terbagi atas landasan ideal koperasi adalah Pancasila yaitu sila kelima. Sebagaimana dinyatakan dalam pasal 5 ayat 1 Undang-undang No.25/1992, koperasi Indonesia melaksanakan prinsip-prinsip sebagai berikut: Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka, Pengelolaan dilakukan secara demokratis, Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil dan sebanding dengan besarnya jasa masing-masing anggota, Pemberian balas jasa yang terbatas pada modal dan Kemandirin.

Modal Koperasi

Ada dua macam modal menurut *Riyanto (2001:227-240)* yaitu Modal Sendiri dan modal asing. Yang dimaksud Modal Sendiri adalah modal yang berasal dari perusahaan itu sendiri (cadangan laba) atau berasal dari pengambil bagian, peserta atau pemilik (modal saham, modal peserta). Dan yang dimaksud dengan modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja di dalam perusahaan, dan bagi perusahaan merupakan utang yang harus dibayar kembali.

1. Modal Sendiri

Modal anggota adalah simpanan pokok dan wajib yang harus dibayar anggota kepada koperasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada koperasi, tiap anggota memiliki hak

suara yang sama, tidak tergantung pada besarnya modal anggota pada koperasi menurut Hendar dan Kusnadi (2002:275). Modal Sendiri menurut UU No.25 tahun 1992 pasal 41, sebagai berikut: simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah.

2. Modal Asing

Modal asing terdiri dari modal pinjaman dan modal penyertaan dimana modal pinjaman yaitu modal yang berasal dari: Pinjaman dari Anggota, pinjaman dari koperasi lain dan sumber lain yang sah. Untuk dapat pemupukan modal koperasi sekurang-kurangnya dapat memenuhi persyaratan menurut Hendar dan Kusnadi (2010:195);

- 1) Telah memperoleh status badan hukum
- 2) Membuat rencana kegiatan dari usaha yang akan dibiayai modal penyertaan, dan
- 3) Mendapat persetujuan Rapat Anggota

Sisa Hasil Usaha

Sisa Hasil Usaha merupakan laba bersih seperti lazimnya dalam dunia usaha yang dilaporkan pada akhir tiap periode. Menurut Wijaya (2002:38) “Sisa hasil usaha koperasi adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun, dikurangi dengan penyusutan dan biaya dari tahun buku yang bersangkutan atau biasa disebut dengan laba bersih”. Menurut Sumarsono, (2001:87) berpendapat bahwa: “SHU adalah pendapatan yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya penyusutan, dan kewajiban lain termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan”. Sedangkan menurut Baswir (2000:16) menyatakan, “SHU setelah dikurangi dengan biaya-biaya tertentu, akan dibagikan kepada anggota sesuai dengan pertimbangan jasa masing-masing”. Definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sisa hasil usaha merupakan laba bersih yang akan digunakan oleh anggota untuk memenuhi kebutuhannya. SHU disisihkan sebagian untuk cadangan dan dana-dana koperasi yang besarnya ditetapkan dalam rapat anggota.

Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha

Besarnya SHU pada koperasi tergantung dari kegiatan yang dilakukan oleh koperasi itu sendiri. Menurut Andjar Pacht W, dkk (2005) faktor-faktor yang mempengaruhi SHU terdiri dari dua faktor yaitu:

1. Faktor dari Dalam

- 1) Partisipasi anggota,

- 2) Jumlah modal sendiri,
 - 3) Kinerja pengurus,
 - 4) Jumlah unit usaha yang dimiliki,
 - 5) Kinerja manajer,
 - 6) Kinerja karyawan,
2. Faktor dari Luar
- 1) Modal pinjaman dari luar
 - 2) Para konsumen dari luar selain anggota koperasi
 - 3) Pemerintah.

Faktor–faktor yang mempengaruhi SHU menurut Iramani dan Kristijadi, (1997) antara lain:

1. Jumlah Anggota Koperasi
2. Volume Usaha
3. Jumlah Simpanan
4. Jumlah Hutang (Pinjaman)

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif asosiatif, dimana penelitian ini akan menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2010:55). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey. Sugiyono (2008) mengungkapkan bahwa penelitian survey ini digunakan untuk untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya. Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Koperasi yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Kupang. Data keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan koperasi dari tahun 2015-2020 dalam laporan RAT yang diserahkan ke Dinas Koperasi dan UKM Kota Kupang.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 590 unit koperasi yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Kupang.

Sampel

Pengambilan sampel dengan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah teknik penentuan dan pengambilan sampel yang ditentukan oleh peneliti dengan pertimbangan tertentu dengan harapan peneliti mendapatkn informasi dari kelompok sasaran spesifik.

HASIL

Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Sisa Hasil Usaha

Hasil analisis diketahui bahwa terdapat pengaruh positif modal sendiri terhadap perolehan sisa hasil usaha pada kopersi-koperasi di Kota Kupang. Dengan meningkatkan simpanan setiap anggota, maka bisa menambah modal sendiri koperasi dan mengajak anggota luar untuk bergabung ke koperasi, sehingga modal semakin meningkat dan bisa digunakan untuk modal usaha lainnya yang bisa membawa keuntungan bagi koperasi ini. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa modal sendiri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perolehan sisa hasil usaha yang diperoleh koperasi. Dampak ketika modal sendiri lebih signifikan akan meningkatkan sisa hasil usaha dengan baik dan semua itu akan menguntungkan bagi anggota karena nanti pada satu tahun buku mereka akan memperoleh atau menerima sisa hasil usaha yang besar, semua itu tentu tidak mudah dan juga membutuhkan kerja keras dan kerjasama antar anggota untuk meningkatkan simpanan anggota pada koperasi.

Pengaruh Modal asing Terhadap Sisa Hasil Usaha

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa modal asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha yang diperoleh koperasi. Modal asing memiliki pengaruh yang lebi kecil dibandingkan dengan modal sendiri. Dengan tingkat suku bunga yang besar, koperasi membuka usaha baru agar bisa mengolah keuangannya serta meningkatkan sisa hasil usaha pada koperasi, sehingga koperasi meningkatkan volume usahanya.

SIMPULAN

1. Modal sendiri berpengaruh terhadap sisa hasil usaha pada koperasi di Kota Kupang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal sendiri memiliki arah hubungan yang positif dan

signifikan terhadap sisa hasil usaha. Dimana semakin efisien modal sendiri maka sisa hasil usaha juga semakin baik.

2. Modal asing berpengaruh terhadap sisa hasil usaha pada koperasi di Kota Kupang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal asing memiliki arah yang positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha. Dimana jika modal asing besar atau naik maka sisa hasil usaha juga ikut naik.

DAFTAR PUSTAKA

Andjar Pacha, W, dkk, 2005. *Hukum Koperasi Indonesia*, Jakarta: Kencana Prenada Group.

Baswir, Revrison, 2000. *Koperasi Indonesia*, Yogyakarta: BPF.

Chaniago, Arifin, 1979. *Koperasi Indonesia*, Bandung: Angkasa.

Hendar dan Kusnadi, 2002. *Ekonomi Koperasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

-----, 2010. *Ekonomi Koperasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Richard & Abrahamson, 2003. *Ekonomi Koperasi Teori dan Manajemen*, Jakarta: Salemba Empat.

Riyanto, Bambang, 2001. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, Yogyakarta: BPF.

Rose & Frasser, 1998. *Financial institutions*, United States: Business Publications.

Subandi, 2011. *Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktik)*, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

-----, 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sumarsono, Sonny, 2001. *Manajemen Koperasi Teori dan Praktik*, Bandung: Graha Ilmu.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 tahun 1992. *Tentang Perkoperasian Indonesia*, Jakarta.

Wijaya, 2002. *Akuntansi Untuk Koperasi*, Yogyakarta: Harvarindo